

## PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN BAGI IBU-IBU PKK DESA MEJASEM BARAT, KECAMATAN KERAMAT, KABUPATEN TEGAL

Mohammad Arridho Nur Amin<sup>1</sup>, Dewi Indriasih<sup>2</sup>, Yuni Utami<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pancasakti Tegal

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal

<sup>3</sup>Prodi manajemen, Universitas Pancasakti Tegal

Co. Author E-mail: [mohammad.rridho@gmail.com](mailto:mohammad.rridho@gmail.com)<sup>1</sup>

Author E-Mail: [dewi.indriasih@gmail.com](mailto:dewi.indriasih@gmail.com)<sup>2</sup>, [yuvickachandra@gmail.com](mailto:yuvickachandra@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 27-01-2022

Revised: 02-02-2022

Accepted: 07-02-2022

### Keywords:

Training

Handcrafts

Plastic waste

PKK

**Abstract:** Tegal Regency is one of the regencies in Central Java Province which is located in the northwest. One of the sub-districts in Tegal Regency is Kramat District, in that district many residents only depend on their husbands for their needs, so PKK women take the initiative to make craft training from plastic waste, as well as realize the PKK basic program in preserving the environment, especially plastic waste. The method used in this community service activity is group-based as a medium of learning and mentoring, planning and monitoring. The number of participants who took part in this devotional activity was 15 people consisting of PKK women in West Mejasem Village. The result of this service is that the PKK women in West Mejasem Village have the knowledge and ability to develop skills in making decorative flowers from plastic waste, the decorations made are in the form of flowers which can later be sold and have more value when compared to plastic waste which is directly sold, It is hoped that with this training, the residents of West Jasem Village can have skills and become one of the other sources of income to increase their income.

### Kata Kunci:

Pelatihan

Kerajinan tangan

Sampah plastik

PKK

**Abstrak:** Kabupaten Tegal adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di barat laut. Salah satu kecamatan di Kabupaten Tegal adalah Kecamatan Kramat, di kabupaten tersebut banyak warga yang hanya bergantung pada kebutuhannya pada suami, sehingga ibu-ibu PKK berinisiatif membuat pelatihan kerajinan dari sampah plastik, sekaligus mewujudkan program dasar PKK dalam melestarikan lingkungan, khususnya sampah plastik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbasis kelompok sebagai media pembelajaran dan pendampingan, perencanaan dan pemantauan. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan renungan ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Mejasem Barat. Hasil pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK Desa

---

Mejasem Barat memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat bunga hias dari sampah plastik, hiasan yang dibuat tersebut berbentuk bunga yang nantinya dapat dijual dan memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan sampah plastik yang langsung di jual, diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut warga desa mejasem barat dapat memiliki keterampilan dan menjadi salah satu sumber pendapatan lainnya untuk menambah penghasilan.

---

## Pendahuluan

Sampah plastik adalah salah satu permasalahan terbesar diberbagai negara di dunia termasuk juga di Indonesia. Menurut penelitian Indonesia merupakan satu negara penyumbang sampah plastik ke lautan terbesar kedua di dunia, untuk tingkat daur ulang sampah plastik di Indonesia hanya mencapai 9% sampai 10% saja, tidak sampai 11%. Dengan demikian sisanya yaitu 90% sampah plastik di Indonesia belum terdaur ulang seperti botol plastik, sedotan, juga plastik kresek. Jenis plastik kresek ini tergolong sampah plastik yang paling sulit terurai [1].

Beberapa kota-kota besar di Indonesia sedang berupaya untuk mengurangi penggunaan plastik dengan cara mengganti plastik kresek dengan kantong belanja dari kain, ataupun kertas karton, bahkan di sejumlah restoran dan toko belanja di mall ada yang sudah tidak menggunakan sedotan dan plastik untuk belanjaan sehingga mengharuskan konsumen untuk membawa kantong sendiri ataupun membawa belanjaan tanpa plastik [2]. Selain itu ada juga yang memanfaatkan sampah plastik tersebut menjadi sesuatu yang bernilai. Seperti mengubahnya menjadi kerajinan tangan [3].

Salah satu desa yang ada di Kabupaten Tegal yaitu Desa Mejasem Barat merupakan salah satu desa yang dinilai bahwa masyarakatnya memiliki kesadaran terhadap sampah plastik, hal tersebut dapat dilihat dari masyarakatnya sudah membedakan antara sampah organik, dan sampah non organik. Namun warga desa mejasem barat belum mampu untuk memaksimalkan pada pemanfaatan sampah plastik yang ada [4]. Terbatasnya pengetahuan warga mejasem barat tersebut mengakibatkan tidak maksimal dalam pengelolaan sampah plastik [5]. Adapun selama ini pengelolaan sampah plastik dikelola hanya dengan di pisahkan antara sampah organik dan non organik lalu dikumpulkan sampah plastik tersebut kemudian di rongsokkan ke pengepul sampah yang ada di sekitar Kota Tegal.

Melihat kondisi ini tim pengabdian berkoordinasi dengan komunitas pengusaha laundry di kabupaten tegal dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan tangan sehingga bisa menjadi alternatif dalam pemanfaatan limbah plastik yang ada di sekitar sekaligus juga dapat menjadi tambahan pemasukan bagi ibu-ibu PKK di Desa Mejasem Barat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Pancasakti Tegal sangat perlu dilakukan, karena banyaknya limbah plastik yang dapat dimanfaatkan dibandingkan hanya di jual ke rongsokan. Dari hal tersebut dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan keterampilan dalam mengoptimalkan sampah plastik yang ada menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai jual.
- b. Mewujudkan program pokok dari PKK yaitu melestarikan lingkungan hidup

khususnya terhadap limbah plastik.

Oleh karena itu dipandang perlu bagi dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK di Desa Mejasem Barat, agar dapat memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Sekaligus untuk melestarikan lingkungan hidup di Desa Mejasem Barat.

## Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dari ibu-ibu PKK yaitu dengan melakukan pelatihan secara langsung serta pendampingan dalam pembuatan kerajinan tangan dari plastik bekas. Pelatihan mencakup ceramah yang berisi pentingnya memisahkan sampah plastik serta bagaimaa perbedaannya jika dijual dengan bentuk yang sudah di modifikasi yaitu berbentuk hiasan dibandingkan dijual langsung saat masih menjadi plastik bekas pakai, pada saat pendampingan terdapat tiga mentor yang memperagakan dan membetulkan cara pembuatan bunga hias tersebut, adapun pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Berbasis kelompok dari ibu-ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kabupaten Tegal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan yaitu dengan menggunakan kelompok sebagai media belajar serta pendampingan, perencanaan, monitoring, dan juga evaluasi pada seluruh kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.
- b. Tahap Komprehensif, seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan serentak, hal tersebut terkait pengumpulan bahan pembuatan kerajinan tangan untuk pelatihan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik bekas yang dapat menghasilkan produk bernilai ekonomi.

Tabel 1. Peta Pelaksanaan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Peserta	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
Pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan tangan	Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat	15 orang ibu-ibu dari kelompok PKK Desa Mejasem Barat menguasai cara pengolahan sampah plastik menjadi tanaman hias.  Kemudian ibu-ibu PKK tersebut nantinya dapat megajari masyarakat sekitar untuk dapat membuat kerajinan dan menambah pendapatan.	Menggunakan metode pelatihan pendampingan  Mengadakan diskusi dan tanya jawab saat pendampingan

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan melakukan FGD persiapan awal yang melibatkan anggota tim dan pembagian tugas saat pelatihan akan dilakukan. Hal

tersebut dilakukan untuk merumuskan konsep dan teknis pelaksanaan kegiatan, sehingga pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik, hasil kegiatan pengabdian dapat dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Persiapan

### a. Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan alat serta bahan yang dibutuhkan untuk menunjang pelatihan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik kresek. Adapun alat dan bahan yang perlu dipersiapkan antara lain: Plastik bekas, Kertas atau buku, Gunting, Lem, Lilin dan korek api.

### b. Persiapan Tempat

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Desa Mejasem Barat Kabupaten Tegal, tempat yang digunakan yaitu di rumah dari salah satu warga yang juga sebagai anggota PKK. Tempat ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa rumah warga tersebut sudah biasa digunakan acara kumpul ibu-ibu PKK setiap ada kegiatan baik pengajian, rapat, hingga pelatihan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK yang nantinya akan di ajarkan juga ke warga sekitar.

## 2. Pelaksanaan pelatihan membuat kerajinan tangan dari limbah plastik



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan



Gambar 2. Pemberian materi dan diperagakan oleh tim pengabdian



Gambar 3. Proses Pembuatan Bunga dari Limbah Plastik

## Diskusi

Materi pelatihan dipresentasikan secara langsung dan dilakukan dengan bergantian oleh 3 orang, pada paparan materi yang diberikan dijelaskan bagaimana cara membuat bunga hias dan berapa keuntungan yang dapat diperoleh atas penjualan bunga tersebut jika dibandingkan langsung dijual saat masih berbentuk plastik. Hasil pelatihan yaitu ibu-ibu PKK Desa Mejasem Barat dapat memiliki gambaran terlebih dahulu seperti apa cara pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik tersebut, serta mengerti dan memahami bahwa mereka pun dapat membuat bunga plastik ini dan menambah pendapatan keluarga.

Kerajinan tangan yang dibuat berupa bunga plastik lengkap dengan adanya daun dan tangkainya. Untuk bahan dasarnya adalah plastik kresek bekas berwarna, warna kresek bisa disesuaikan dengan keinginannya membuat bunga jenis apa. Sebagai dasar pemahaman di ajarkan membuat bunga mawar dan nantinya dapat dikembangkan lagi dengan membuat jenis bunga lainnya sesuai dengan kemampuan dan keinginan pasar.

Selanjutnya dilakukan pendampingan secara langsung dalam pembuatan kerajinan tangan yaitu 3 orang sebagai tutor di depan yang mempraktikkan langsung bagaimana membuat kerajinan tangan dari limbah plastik. Hasilnya adalah ibu-ibu PKK Desa Mejasem Barat mengikuti cara pembuatan bunga plastik dan memperhatikan secara saksama apa yang dilakukan oleh tutor. Untuk menunjang pelatihan, setiap ibu anggota PKK diberikan satu paket media pelatihan yang terdiri dari bekas plastik yang telah disetrika, 1 untai kawat bendrat dengan panjang sekitar 30 cm, dan 2 untai kawat bendrat dengan panjang sekitar 15 cm. Total paket media pelatihan yang disediakan sejumlah 20 bungkus, untuk peralatan penunjang lainnya yang juga dibutuhkan yaitu setrika, gunting, dan lem tembak.

Kegiatan pelatihan membuat kerajinan tangan tanaman hias ini sukses dilaksanakan, hal tersebut dapat terlihat dari antusias dari ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan. Tak sedikit pula yang meminta pengulangan terkait step by step pembuatan kerajinannya. Selain itu ada juga yang mendesain pola daun dengan berbagai bentuk diluar dari yang ditutorialkan. Ada juga yang sangat semangat bahkan sudah membuat hingga pada tahap desain pola untuk bunga, yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tanaman hias dari limbah plastik kresek ini yaitu pada kerapihan dan juga keuletan, sebab membuat kerajinan bunga plastik ini tidak dapat dilakukan dengan instan dan mendapatkan hasil yang sempurna, sehingga ibu-ibu PKK dituntut untuk dapat mencoba membuat kembali dan jika sudah mahir maka dapat membuat model bunga hias yang lainnya seperti anggrek ataupun bunga lainnya.

Para tutor pun memberikan akses bagi ibu-ibu PKK yang masih kesulitan membuat kerajinan tangan bunga hias ini untuk dapat menanyakan melalui telfon ataupun *whatsapp*, serta jika diperlukan akan diadakan pendampingan ulang agar ibu-ibu PKK dapat terus mengasah kemampuannya dan mengajarkan keterampilan yang diperolehnya kepada warga lainnya agar warga lain pun bisa memiliki keterampilan membuat bunga hias dan juga menambah pendapatan mereka.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan tangan, diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan tangan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala yang dialami saat pelaksanaan pelatihan yaitu sempat hujan sehingga harus di undur waktunya karena peserta yang mengikuti pelatihan belum memadai, begitu jumlah peserta memadai maka segera di mulai pelatihan kerajinan tangan membuat bunga hias tersebut. Kesuksesan pelatihan dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta yang cukup banyak dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini meskipun sempat mengalami kendala.

Kegiatan pelatihan lanjutan yang dapat diberikan bagi ibu-ibu PKK yaitu materi mengenai penjualan produk secara online dari hasil produk kerajinan tangan yang telah dibuat. Kapasitas peserta dapat ditambahkan kembali dengan ruang lingkup yang lebih luas, serta membuat kerajinan penunjang bunga hias seperti membuat wadah bunga hias tersebut dari wadah bekas baik dari plastik, botol, maupun kaleng bekas sehingga dapat menunjang kerajinan tangan bunga hias sekaligus meninimkan biaya yang dikeluarkan untuk membuat kerajinan tangan ini.

## Daftar Referensi

- [1] Qodriyatun, Sri Nurhayati, et al. "Sampah Plastik Dan Implikasi Kebijakan Pembatasan Plastik Sekali Pakai Terhadap Industri Dan Masyarakat." Berkas.Dpr.Go.Id, 2019, <http://intranspublishing.com>.
- [2] Sinaga, Meisa Yuliana Mahdalena. "STRATEGI PEMERINTAH KOTA TEGAL DALAM PENANGGULANGAN SAMPAH 2019." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2021, pp. 2013-15.
- [3] Hidayah, Debby Ummul, et al. "Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Menggunakan Video Tutorial Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Rabak, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga." *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 17-25, doi:10.36765/jpmb.v3i1.165.
- [4] Wahyudi, Catur, et al. "Peningkatan Pelayanan BMT Bina Umat Mandiri (BUM) Kota Tegal Melalui Pelatihan Training of Trainer." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, vol. 2, no. 1, 2022, pp. 101-06, doi:<https://doi.org/10.54082/jamsi.172>.
- [5] Yunita, Eva Anggra, and Mohammad Arridho Nur Amin. *Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Laundry Di Kabupaten Tegal*. no. 1, 2022, pp. 321-26.
- [6] Andrijono, D., & Sufiyanto, S. (2021). *Penyuluhan bagi Masyarakat Peduli Sampah Polimer Termoplastik Kelurahan Rampal Celaket Kecamatan Klojen Kota Malang*. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 176-

---

185.

- [7] Hadi, A. S., & Khairi, A. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era Digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127-132.
- [8] Hidayat, R. S., Winarno, A., & Kom, M. (2014). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Hello Laundry. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- [9] Hidayati, S., Sesriyani, L., & Yuangga, K. D. (2020). Pelatihan Pembuatan Bunga Hias Dari Plastik Bekas. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 71-77.
- [10] Mukhtar, F. (2011). Prospek Usaha Laundry Di Pekanbaru Untuk Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Laundry Kecamatan Tampan Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- [11] Mulyadi, B., & Teddyana, A. (2019). Aplikasi Sistem Pemesanan Jasa Laundry (E-Laundry) Berbasis Android. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 48-57.
- [12] Riyanto, K., Kustina, L., & Fathurohman, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, 1(1), 57-62.
- [13] Salamah, S., Amalia, S., & Rahayu, A. (2019, September). Pelatihan management pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga menjadi bunga hiasan dan bros. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1, No. 1, pp. 265-272).
- [14] Simargolang, M. Y., & Nasution, N. (2018). Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis WEB (Studi Kasus: Pelangi Laundry Kisaran). *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 2(1), 9-14.
- [15] Susanti, R., Uda, T., & Alexandro, R. (2019). Kualitas Pelayanan Jasa Pada Usaha Laundry Ririn Di Jalan G. Obos XII Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 11(02), 244-251.
- [16] TYASTUTI, R. O. W., & PUSPITORINI, A. (2020). Pemanfaatan limbah plastik low-density polytehylene sebagai daur ulang pembuatan bunga artifisial untuk dekorasi ruangan salon kecantikan. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- [17] VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun dan deterjen. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 4(2).